

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berlandaskan hasil analisis dan pembahasan mengenai siklus penjualan kredit pada CV SE yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan pesanan penjualan dan surat jalan masih manual, telah dilakukan pembaruan dengan perancangan sistem penjualan terkomputerisasi.
2. 70% penjualan di CV SE adalah penjualan kredit. Perusahaan tidak menetapkan batas kredit kepada pelanggannya, sehingga dilakukan pembatasan kredit dengan cara meminta otorisasi kepada pemilik apabila pelanggan telah melebihi batas kredit.
3. Perusahaan membutuhkan sistem pengingat piutang pelanggan guna untuk mempermudah dalam melakukan penagihan kepada pelanggan toko.
4. Merancang dokumen yang dibutuhkan perusahaan terkait dengan penjualan kredit dan penagihan piutang.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam melakukan perancangan sistem penjualan kredit CV SE adalah:

1. Tidak semua dokumen perusahaan dapat di dokumentasi. Dokumen yang tidak diperkenankan diambil gambarnya adalah nota titip dan laporan terkait penjualan kredit.
2. Batas kredit merupakan kebijakan perusahaan sehingga peneliti tidak dapat membahas batas kredit per pelanggan.
3. Nama Barang yang terdapat di database persediaan tidak di bahas rinci karena ruang lingkup hanya pada penjualan kredit dan penagihan piutang.
4. Perancangan sistem penjualan kredit CV SE hanya sampai pada tahap desain *interface*, tidak dapat dilanjutkan ke tahap *running* program.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, saran pengembangan sistem yang dapat diberitahukan adalah:

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses penjualan kredit dan penagihan piutang.
2. Melakukan penerapan sistem penjualan kredit terkomputerisasi dalam melakukan proses transaksi agar lebih akurat.
3. Perusahaan dapat mempertimbangkan mengenai batas kredit pelanggan untuk meminimalisir terjadinya risiko piutang tak tertagih.
4. Perubahan sistem penjualan terkomputerisasi, diharapkan karyawan perusahaan dapat melakukan pelatihan terlebih dahulu guna dapat mengoperasikan sistem dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Noviana Nuur (2019). *Analisis dan perancangan sistem penjualan terkomputerisasi pada perusahaan ritel bahan bangunan (Studi kasus pada UD. Dua Putra)*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia). didapat dari <http://repository.wima.ac.id/19521/>
- Bodnar, G. H., & Hopwood. W. S. (2013). *Accounting Information Systems, Eleventh edition*. America: Pearson Education.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., Wheeler, P. R. (2014). *Accounting Information Systems, 10th International edition*. Australia: Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H. (2005). *Analisis dan desain sistem informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (edisi keempat)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laubianto, Natasha Eunike (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Penjualan Terkomputerisasi pada Perusahaan Ritel Bahan Bangunan (Studi Kasus pada UD Enam Empat)*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia). didapat dari <http://repository.wima.ac.id/17472/>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (edisi ke-4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2011a). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*. [Terjemahan] Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2011b). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 2*. [Terjemahan] Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Paul John Steinbart. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi (edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simkin, M. G., Rose, J. M., Norman, C. S. (2014). *Core Concept of Accounting Information Systems, Thirteenth edition*. America: Wiley.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.